

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Penelitian analitik merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sastroasmoro, 2011). Penelitian *Cross-Sectional* adalah penelitian dimana peneliti mengukur/mengobservasi data variabel independen dan dependen hanya sekali pada satu waktu (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan obat tradisional dengan penggunaan pada pasien diabetes melitus tipe-2 di puskesmas Cempaka Banjarbaru.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di puskesmas Cempaka Banjarbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Maret 2022.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi target dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus Tipe 2 yang berobat ke puskesmas Cempaka Banjarbaru yang berjumlah 854 orang.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien telah didiagnosa diabetes melitus tipe-2 dengan atau tanpa komplikasi yang berobat di puskesmas Cempaka Banjarbaru.
2. Pasien yang menggunakan dan atau tidak menggunakan obat tradisional.
3. Usia $\geq 18-65$ tahun.
4. Mampu membaca dan dapat berkomunikasi dengan baik.

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Pasien yang tidak mengisi data diri secara lengkap.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik untuk sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2012).

3.3.4 Perhitungan Sampel

Jumlah sampel digunakan:

$$n = \frac{N}{12}$$

$$n = \frac{854}{12}$$

$$n = 71,1 \text{ dibulatkan menjadi } 71$$

Keterangan :

n : Besar sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

Berdasarkan perhitungan tersebut maka besar sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 71 responden.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut (Nursalam, 2014) variabel merupakan suatu gejala yang menjadi fokus peneliti yang akan diamati. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas atau independen : Pengetahuan Obat Tradisional pasien diabetes melitus tipe-2.
- b. Variabel terikat atau dependen : Penggunaan Obat Tradisional pasien diabetes melitus tipe-2.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan karakteristik yang diamati dan diukur. Arti dari dapat diamati ialah kemungkinan peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran yang cermat pada suatu obyek atau fenomena yang nantinya dapat diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2013).

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan (Variabel <i>Independent</i>)	Pengetahuan responden tentang penggunaan obat tradisional.	Kuesioner	Nominal	Jika Penelitian dilakukan pada masyarakat umum maka: a. Tingkat pengetahuan kategori rendah jika nilainya <56% b. Tingkat Pengetahuan kategori sedang jika nilainya 56% - 75% c. Tingkat Pengetahuan kategori tinggi jika nilainya >75% (Herkolin, 2020)
Penggunaan obat tradisional (Variabel <i>Dependent</i>)	Penggunaan obat tradisional berupa sediaan jamu, obat herbal terstandar (OHT), dan fitofarmaka	Kuesioner	Nominal	a. Pengguna, jika mengkonsumsi obat tradisional dalam 3 bulan terakhir b. Bukan pengguna, jika tidak mengkonsumsi obat tradisional >3 bulan terakhir. (Utami, 2018).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian Utami (2018) yang terdiri dari 2 bagian. Bagian pertama berisi pertanyaan penggunaan obat tradisional yang terdiri dari 7 pertanyaan. Responden dinyatakan sebagai pengguna obat tradisional jika menjawab pertanyaan nomor 1-2 dengan jawaban A. Responden dinyatakan sebagai bukan pengguna obat tradisional jika menjawab pertanyaan nomor 1 dengan jawaban B. Atau menjawab A lalu menjawab B pada pertanyaan nomor 2.

Tabel 3. Indikator Pertanyaan Penggunaan Obat Tradisional

No.	Indikator	No.Soa
1.	Pertanyaan pokok yang menyatakan responden menggunakan obat tradisional atau tidak	1,2
2.	Pertanyaan untuk meyakinkan bahwa responden adalah pengguna obat tradisional	3,4,5,6,7

Bagian kedua berisi pertanyaan pengetahuan obat tradisional yang terdiri dari 20 pertanyaan. Variabel pengetahuan menggunakan skala *guttman* sifatnya tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban ya atau tidak. Untuk skala *guttman*, nilai 1 diberikan untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Hasil skor akan dibagi dengan total jumlah soal lalu dikalikan 100%.

Tabel 4. Indikator Pertanyaan Tingkat pengetahuan obat tradisional

No.	Indikator	No.Soa
1.	Cara perolehan obat tradisional	1 dan 13
2.	Cara penyimpanan obat tradisional	2 dan 18
3.	Aturan pakai obat tradisional	3 dan 20
4.	Tujuan menggunakan obat tradisional	4 dan 16
5.	Bentuk sediaan obat tradisional	6 dan 7
6.	Jenis obat tradisional	8
7.	Mekanisme obat tradisional	15 dan 17
8.	Efek samping obat tradisional	5 dan 10
9.	Kandungan obat tradisional	9 dan 12
10.	Definisi obat tradisional	14
11.	Kontraindikasi obat tradisional	11 dan 19

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah tentang sejauh mana keakuratan suatu tes (Azwar, 2013). Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas kuesioner pengetahuan menggunakan *corrected item-total correlation* dengan syarat validitas koefisien korelasi r hitung $>$ r tabel = 0,361. Maka data dikatakan valid jika r hitung $>$ dari 0,361.

Uji validitas kuesioner penggunaan obat tradisional menggunakan uji *face validity*. *Face validity* atau validitas tampak hanya sekedar tahap penerimaan orang pada umumnya terhadap fungsi pengukuran tes, serta tidak berhubungan dengan statistik validitas seperti koefisien atau indeks (Azwar,

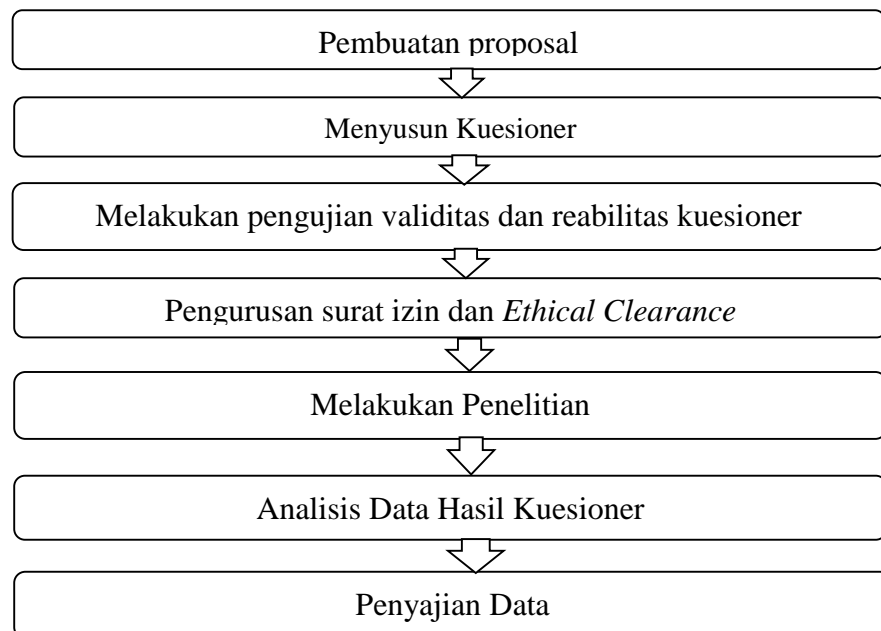
2012). Uji ini diisi langsung oleh responden sebanyak 8 pertanyaan. Rumus perhitungan persentase yang digunakan:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil presentase yang diperoleh diinterpretasikan kedalam beberapa kriteria. Jika 0-20% maka dinyatakan sangat tidak baik, 41-60% dinyatakan cukup baik, 61-80% dinyatakan baik dan 81-100% dinyatakan sangat baik (Riduwan, 2015).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya dan digunakan dengan pengukuran tetap konstan apabila dilakukan pengukuran lebih dari dua kali dengan alat ukur yang sama. Reliabilitas kuesioner diuji dengan *Cronbach's alphas*. Dikatakan *reliable* apabila nilai *alpha cronbach* > 0,60 (Notoatmodjo, 2012).

3.8 Prosedur Penelitian



Gambar 4. Kerangka Penelitian

3.9 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner. Data didapatkan dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner tentang hubungan pengetahuan obat tradisional terhadap penggunaan obat tradisional di Puskesmas Cempaka Banjarbaru. Kuesioner terdiri dari identitas responden, kuesioner pengetahuan tentang obat tradisional dan kuesioner untuk mengetahui apakah responden menggunakan obat tradisional atau tidak.

3.10 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data yaitu memeriksa kembali data yang sudah diperoleh melalui pengisian kuesioner. Jika pada tahapan penyuntingan ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah pembuatan kode atau pemberian kode pada kuesioner agar memudahkan dalam mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan.

c. *Data Entry*

Data entry yaitu memasukkan kode dari jawaban-jawaban responden ke dalam program atau “software” komputer. Proses ini memasukkan data menggunakan Microsoft Office Excel pada komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning yaitu pemeriksaan kembali apabila semua data dari setiap sumber selesai dimasukkan, untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

3.11 Penyajian Data

Penyajian data ditentukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Setelah semua data terkumpul maka dapat dilakukan analisis data, dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan obat tradisional dengan penggunaan obat tradisional pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Cempaka Banjarbaru.

Analisa yang dipakai dalam uji bivariat ini adalah analisis statistik uji *chi-square*. Syarat *chi-square* sendiri adalah sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% jumlah sel. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (*Asymptotic Significance*) adalah:

- a. Jika nilai *Asymptotic Significance* $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.